

---

---

## Proses Sosialisasi Bahaya Mikroplastik Melalui Portal Berita Online (Studi Evaluatif Dengan Pendekatan Model *Public Relations*)

✉ Rosalina Rizki Septiani & Randy Ronaldo Santosa  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### ABSTRAK

Permasalahan yang sedang mendunia yaitu pencemaran lingkungan yang bersumber dari sampah plastik sekali pakai kemudian terfragmentasi menjadi mikroplastik. Dampak nyatanya dari permasalahan tersebut yang terjadi kemungkinan buruk ialah kerusakan ekosistem laut. Permasalahan tersebut menjadi tugas masyarakat untuk memperhatikan secara serius, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji proses sosialisasi bahaya mikroplastik melalui portal berita online. Kajian teoritis menggunakan model *public relations* dari Gruing & Hunt. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian yaitu beberapa jurnalis portal berita online dan staff legal ECOTON. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data didapatkan dari data primer dan data sekunder. Analisis model *public relations* dalam proses sosialisasi mikroplastik yang cenderung diterapkan pada laman berita online kepada khalayak umum dapat dilihat dari empat karakteristik yang meliputi tujuan, sifat/arah komunikasi, model komunikasi dan penelitian.

Kata Kunci : Mikroplastik, ECOTON, Berita Online, *Public Relations*

### Process Disseminating Microplastic Hazards Through Online News Portals (Evaluative Study With *Public Relations* Model Approach)

### ABSTRACT

Global problem is environmental pollution that comes from single-use plastic waste which is then fragmented into microplastics. The real impact these problems, which may be bad, is damage marine ecosystems. Problem is duty of community to take it seriously, therefore researchers are interested in studying process of socializing dangers of microplastics through online news portals. Theoretical studies use the model *public relations* from Gruing & Hunt. Research approach uses qualitative with descriptive research type. Informants in study were several journalists from online news portals and legal staff ECOTON. This study, data collection method was obtained from primary data and secondary data. Analysis *public relations* model in microplastic socialization process that tends to be applied online news pages general public can be seen from four characteristics which include purpose, nature/direction of communication, communication and research models.

Keywords: Microplastic, ECOTON, Online News, *Public Relations*

### PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan yang bersumber dari sampah plastik sekali pakai yang terfragmentasi menjadi mikroplastik, adalah salah satu permasalahan yang saat ini sedang menjadi sorotan publik serta para pegiat lingkungan. Permasalahan mikroplastik memberikan sebuah gambaran penggunaan plastik sekali pakai yang berdampak buruk bagi ekologi akibat pengelolaan sampah yang buruk dan juga tidak memperhatikan dampak keadaan dimasa akan datang.

Sampah plastik sekali pakai merupakan salah satu ancaman serius pada ekosistem laut. Terdapat lebih dari 690 spesies laut mendapatkan dampak akibat dari sampah plastik, baik yang berukuran puing-puing maupun mikroplastik yang ditemukan pada saluran pencernaan organisme dari berbagai tingkatan trofik rantai makanan. Ukuran mikroplastik setara plankton yang membuat ikan tidak bisa membedakan antara keduanya. Selain itu, mikroplastik yang tersebar di

---

✉ Corresponding author :  
Address : Surabaya  
Email : [rosalinarizki17@gmail.com](mailto:rosalinarizki17@gmail.com)

perairan membuat populasi plankton berkurang (Mardiyana & Kristiningsih, 2020).

Mikroplastik merupakan sebuah partikel plastik yang berukuran diameter kurang dari 5 mm dan berada di lingkungan baik udara, tanah, air tawar, laut. Mikroplastik dapat berbentuk serat atau fiber, lapisan tipis, fragmen, atau granula yang berasal dari 2 sumber, yaitu Mikroplastik primer yang dihasilkan dari produk kosmetik dan produk kesehatan yang mengandung bahan *microbeads* atau *microexfoliate* yakni polietilen (PE), polistiren (PS), dan poliprolen (PP). Sedangkan Mikroplastik sekunder dihasilkan dari degradasi plastik melalui proses fisika, kimia, maupun secara biologi (Alam & Rachmawati, 2020).

Adanya permasalahan pencemaran di lingkungan akibat sampah plastik sekali pakai, ECOTON salah satu yayasan lokal yang berbasis di Gresik giat berkampanye untuk lingkungan. ECOTON merupakan sebuah yayasan yang banyak melakukan aktivitas dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi air sungai yang tercemar (Sholikhah & Zunariyah, 2019). Perjalanan ECOTON sebagai yayasan yang peduli lingkungan secara umum adalah memberikan edukasi ke khalayak umum untuk sadar lingkungan melalui penelitian, mengadvokasi kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam tindakan pencemaran, dan juga membuat program pendampingan masyarakat untuk menjaga lingkungan. Dalam menyukseskan program tersebut, sistem informasi memiliki peran penting dalam penyebaran informasi kepada khalayak, yaitu media massa seperti surat kabar, radio, televisi, majalah dan terutama media online.

Portal berita online sebagai media untuk mengkomunikasikan keinginan, ide dan kepentingan yang digunakan banyak orang serta sesuai baik objektivitas media massa maupun untuk menyebarkan pesan antara media massa (Pareno, 2005). Menurut McQuail (2010), objektivitas adalah situasi, dan pesan yang disampaikan oleh media secara umum sesuai dengan fakta atau realita yang ada. Objektivitas berperan penting sebagai kunci bagi publik untuk menilai apakah pesan yang disajikan oleh media dapat dipercaya atau kredibel. Selain keutamaan isi

komunikasi yang disampaikan di media, peran praktisi humas atau *Public Relations* sama pentingnya.

*Public Relations* merupakan fungsi dari manajemen untuk mencapai sasaran target yang sebelumnya mempunyai program kerja yang jelas dan rinci untuk menemukan, merencanakan, mengkomunikasikan fakta, dan mencapai tujuan tertentu yang perlu untuk dievaluasi ketercapaiannya. Dalam kamus *Webster's Third New Internasional Dictionary* mendefinisikan *Public Relations* sebagai seni pengetahuan untuk mengembangkan timbal balik dan niat baik. Erward L. Berney dalam buku *The Engineering of Consent* (1955) mengemukakan *Public Relations* sebagai pembujuk publik untuk memiliki pengertian yang mendukung serta memiliki niat baik.

Pada penelitian ini akan melihat apakah model *Public Relations* yang diterapkan oleh ECOTON sudah tepat untuk mensosialisasikan bahaya mikroplastik kepada khalayak umum. Sehingga model *Public Relations* ini dianggap relevan dalam mengkaji fenomena tersebut.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian secara studi evaluatif yang telah memiliki sifat mengevaluasi suatu kegiatan atau program untuk mengukur keberhasilan dari suatu kegiatan atau program telah sesuai dengan yang diharapkan. Tahapan dari penelitian antara lain pengumpulan data yang didapat dari data primer dan juga data sekunder. Data primer dihimpun dengan melakukan wawancara ke praktisi ECOTON, jurnalis/wartawan media massa, serta dari akademis. Selain itu, data juga dihimpun menggunakan kuisioner untuk mengetahui pendapat dari khalayak umum mengenai keefisienan media massa dalam penyebaran berita mikroplastik, dan disertai dokumentasi untuk pelengkap data. Data sekunder dihimpun dengan cara mencari referensi dari buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, dan dokumen resmi.

Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif secara kualitatif untuk mendeskripsikan penelitian sesuai dengan fakta serta fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi,

dan persepsi. Media yang digunakan ialah kuisisioner tentang persepsi mengenai keefektifan media massa dalam penyebaran berita bahaya mikroplastik kepada khalayak umum kemudian hasil persepsi tersebut dilakukan analisis dan digabungkan dengan hasil wawancara.

## HASIL & PEMBAHASAN

Analisis model *public relations* dalam proses sosialisasi mikroplastik yang cenderung diterapkan pada laman berita online kepada khalayak umum dapat dilihat dari empat karakteristik yang meliputi tujuan, sifat/arah komunikasi, model komunikasi dan penelitian. Adapun hasil analisa keempat karakteristik yang diterapkan ECOTON Foundation dalam mengenalkan bahaya mikroplastik pada khalayak umum sebagai berikut:

### Tujuan Media Online

Pada tujuan media online, ECOTON selaku NGO menyampaikan bahwa mereka membuat berbagai cara dalam menolak plastik sekali pakai yang bisa memicu terbentuknya partikel kecil yang disebut mikroplastik. Tujuan yang digagas ini selanjutnya dianalisis dengan melihat bagaimana media massa tertarik pada kampanye yang dibawa oleh ECOTON. Berikut kutipan wawancara:

*Kami tertarik dengan isu mikroplastik karena sangat penting untuk dijadikan isu yang besar, karena mikroplastik adalah persoalan masyarakat tentang pengurangan plastik yang berdampak bagi lingkungan serta manusia. Contohnya mikroplastik yang berada di produk plastik, styrofoam, botol plastik dan popok, dalam sampah ini sering ditemukan di sungai-sungai Jawa Timur. ECOTON menurut kami satu-satunya lembaga yang konsen tentang isu mikroplastik sejak dahulu sampai sekarang, dalam kegiatan meningkatkan pemberdayaan dan peningkatan awareness masyarakat.*

(Wawancara, Rangga, CNN Indonesia)

*Pada intinya pemberitaan isu-isu lingkungan pelesetarian itu menjadi konsen secara global bagaimana pemulihan lingkungan agar tetap lestari dan menjadi perhatian dunia. Kiprahnya ECOTON ini cukup bagus dalam berkontribusi untuk memulihkan lingkungan yang kondisi-*

*nya mulai rusak seperti pencemaran limbah dan sampah plastik yang bisa terfragmentasi menjadi mikroplastik. Hal ini juga ada kaitannya dalam keberlanjutan umat manusia.*

(Wawancara, Bagus, Media Indonesia)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa tujuan media online yang dilakukan terfokus untuk penyebaran informasi yang sungguh cepat dan bisa diakses masyarakat luas. Akan tetapi aktifitas tersebut juga sudah dipandang baik tentang pengetahuan informasi bahaya mikroplastik bagi kehidupan yang berkelanjutan agar masyarakat mengurangi pemakaian plastik sekali pakai. Berkaitan dengan model *public relations*, jika dilihat dari tujuan ECOTON melakukan sosialisasi, kecenderungannya lebih kepada *public information model*. Hal tersebut dikarenakan ECOTON berfokus dengan apa yang ingin disampaikan kepada masyarakat seperti mengenalkan bahaya mikroplastik. Selain itu, juga memanfaatkan media-media yang dianggap sesuai dengan kondisi masyarakat, seperti pameran di balai desa, operasi pohon dan identifikasi sample air yang sudah tercemar oleh limbah serta sampah plastik. Hal tersebut juga hampir berdempetan dengan model yang dikenal sebagai *press agency model* karena ECOTON melakukan penyampaian pesan mengenai bahaya mikroplastik bagi lingkungan dan kehidupan berlanjut dalam informasinya. Sehingga dapat diartikan bahwa dilihat dari tujuan ECOTON cenderung menerapkan *public information model*.

### Sifat/Arah Komunikasi

Pada sifat/arah komunikasi, ECOTON melakukan sosialisasi menggunakan satu arah (*one way*), karena setiap kegiatan dipublikasikan melalui media online agar masyarakat mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan ECOTON. Sifat/arah tersebut dianalisis dari hasil wawancara salah satu staf ECOTON. Berikut kutipan wawancara tersebut:

*Jadi komunikasi yang dipakai ECOTON itu direct dan indirect, direct itu biasanya kita melibatkan mereka untuk ikut kegiatan seperti melakukan penelitian bersama, melibatkan siswa, mahasiswa, hingga masyarakat untuk datang ke ECOTON menyaksikan langsung mikroplastik*

di mikroskop, hal ini disebut *direct* jadi datang langsung. Kemudian *indirect* itu menyampaikan secara online atau lewat sosial media yang ECOTON punya seperti *instagram, facebook, twitter, dan youtube* serta berita ikut posting kegiatan ECOTON.

(Wawancara, Tonis, Praktisi ECOTON)

Untuk komunikasi kemasyarakatan, ECOTON lebih giat dikampanye contoh kemarin kampanye program *clean up sampah* dibibir sungai dan aksi-aksi di depan gedung pemerintahan untuk meminta pertanggung jawaban pada lingkungan. Istilahnya ECOTON untuk komunikasi ke masyarakat lebih ditekankan saat kampanye untuk mengajak komunikasi kemasyarakatan tentang mikroplastik di kehidupan berlanjut.

(Wawancara, Kholid, Praktisi ECOTON)

### Model Komunikasi

Dalam model komunikasi, ECOTON memberikan media penyampaian informasi isu lingkungan dengan membuat acara seperti pameran keliling serta operasi pohon dari jeratan sampah plastik agar mendapatkan perhatian dan menjadi penerima pesan bagi masyarakat luas. Model komunikasi yang dibuat oleh ECOTON juga menjadi sebuah highlight baru bagi media dari hasil analisis wawancara berikut:

Ada banyak kajian dalam hal ini yang perlu masyarakat tahu, tentang mikroplastik yang belum *terblow-up* secara optimal, serta kurangnya pengetahuan masyarakat. Dalam acara pameran ini kita gunakan sebagai contoh *publish* untuk memaksimalkan audiens tentang pengurangan sampah plastik sekali pakai yang bisa terfragmentasi menjadi mikroplastik, hal ini juga sangat penting untuk peringatan bagi kesehatan tubuh manusia.

(Wawancara, Rangga, CNN Indonesia)

Informasi mengenai kegiatan ECOTON diperoleh oleh ECOTON sendiri, selama ini sudah terjalin hubungan dan komunikasi yang baik. Dengan beberapa kali ECOTON sering mengirimkan *release* dan foto kegiatan, tapi kadang saya juga sering kali meliput sendiri sesuai dengan tugas atau kebutuhan dari redaksi. Sehingga masyarakat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh ECOTON tentang isu mikroplastik dari pemberitaan online atau media-media lainnya.

(Wawancara, Petrus, Mongabay)

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa model komunikasi yang diterapkan oleh ECOTON dalam sosialisasi bahaya mikroplastik cenderung pada model *public information model* dan *press agency model* dengan melakukan pengiriman informasi terkait secara objektif dan melaporkannya seperti halnya yang dilakukan jurnalis.

### Penerapan Penelitian

Pada kegiatan sosialisasi bahaya mikroplastik, ECOTON ternyata juga menerapkan penelitian didalamnya seperti menyampaikan hasil identifikasi kualitas air sungai yang mengandung mikroplastik. Dalam hal ini ECOTON menekankan bahwa pencemaran tersebut benar-benar akan menjadi masalah yang besar di masa depan jika tidak dicegah mulai saat ini. Penerapan penelitian selalu menjadi perhatian karena masyarakat bisa mendapat gambaran informasi yang ingin disampaikan.

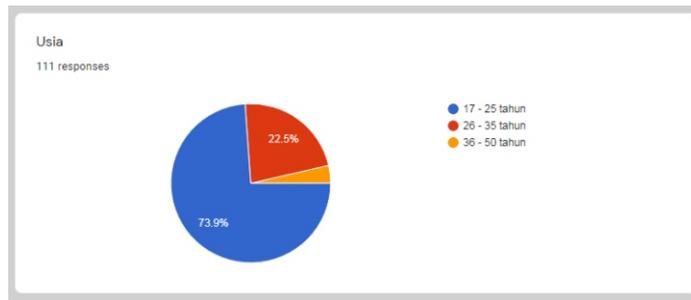
*Awalnya cuek dan biasa saja, kemudian setelah datang ke pameran orang itu simpati dan kaget dengan kebenaran mikroplastik disungai depan rumah mereka. Jadi orang itu merasa takut tentang bahaya bagi kesehatan dan rusaknya alam. Dari respon masyarakat untuk bisa memiliki sifat empati dan bertindak untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.*

(Wawancara, Tonis, Praktisi ECOTON)

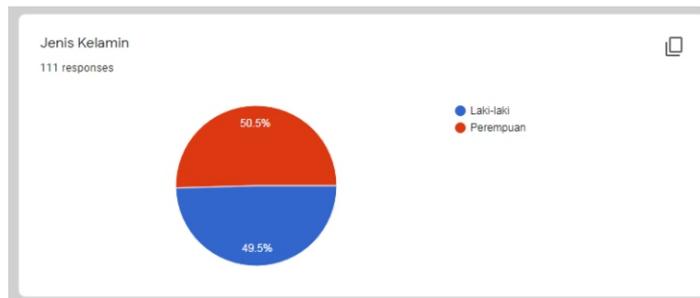
Kalau responden peserta itu selalu bertambah dan menghubungi lewat sosial media ECOTON dan menanyakan acara pameran selanjutnya dan aksi-aksi operasi pohon yang membuat peminat semakin banyak yang peduli lingkungan. Dalam kegiatan pameran ini masyarakat membantu memeriahkan di kegiatan ECOTON tentang bahaya mikroplastik bagi kehidupan berlanjut.

(Wawancara, Kholid, Praktisi ECOTON)

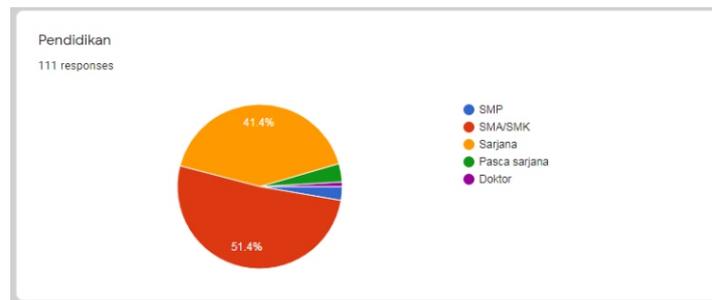
Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa penerapan penelitian masih mengidentifikasi apakah pesan yang disampaikan ECOTON tentang bahaya mikroplastik ini sudah tersampaikan dengan benar atau tidak sesuai sasaran pada penerima pesan (masyarakat). Model *public relations* yang digunakan adalah jenis *public information model*, karena hal tersebut berkaitan dengan mengubah sikap publik dengan tujuan atau sasaran organisasi.



Sumber: Data Primer, 2021  
**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**



Sumber: Data Primer, 2021  
**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**



Sumber: Data Primer, 2021  
**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**

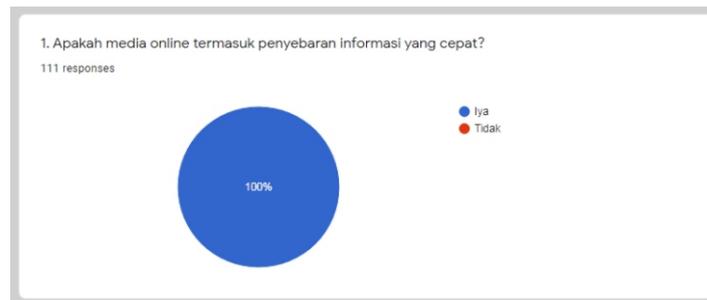
Selain analisis dengan hasil wawancara beberapa sumber, juga dilakukan hal yang serupa pada hasil kuisisioner yang telah dijawab oleh 111 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada Gambar 1. Sebanyak 73,9% responden berusia dari 17-25 tahun, sedangkan 22,5% responden berusia 26-35 tahun, dan sisanya 3,6% yang berusia 36-50 tahun. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini rata-rata berusia 17-25 tahun.

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan Gambar 2. Sebanyak 50,5% responden berjenis kelamin perempuan, dan 49,5% responden berjenis kelamin laki-laki. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jenis

kelamin yang dominan adalah jenis kelamin perempuan.

Karakteristik berdasarkan pendidikan ditunjukkan pada Gambar 3. Sebanyak 51,4% responden yang berpendidikan SMA/SMK, 41,4% berpendidikan sarjana, 3,6% berpendidikan pascasarjana, sedangkan sisanya 2,7% menempuh pendidikan SMP dan 0,9% menempuh pendidikan doktor. Hasil tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan responden yang telah mengisi kuisisioner lebih dominan pada pendidikan SMA/SMK.

Pada hasil kuisisioner yang disebar, ada beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh responden yakni persepsi tentang kecepatan media online dalam menyebarkan informasi



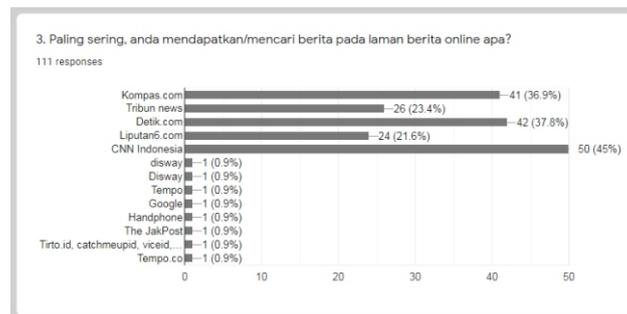
Sumber: Data Primer, 2021

**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**



Sumber: Data Primer, 2021

**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**



Sumber: Data Primer, 2021

**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**

yang ditunjukkan pada Gambar 4. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 100% responden menjawab sepakat jika media online termasuk wadah penyebaran informasi yang sangat cepat.

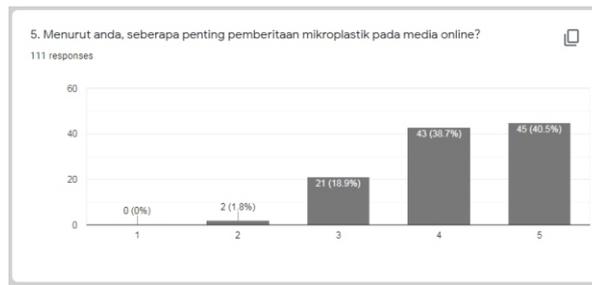
Sehubungan dengan pernyataan media online sebagai wadah penyebaran informasi yang cepat, turut pula dianalisis intensitas responden dalam mengakses media online yang ditunjukkan pada Gambar 5. Intensitas yang dominan adalah mengakses media online selama 45 menit - 1 jam oleh sebanyak 56,8% responden, 23,4% mengakses media online selama 2 jam, 17,1% mengakses media online selama 3 - 4 jam, 0,9% mengakses media online selama 20 menit dan sisanya 0,9% responden mengakses random.

Selain terkait intensitas, juga diperlukan data untuk melihat laman media online yang paling sering diakses. penyaluran donasi. Hasil yang didapatkan, ditunjukkan pada Gambar 6 dimana media online yang sering diakses untuk mendapatkan berita adalah CNN Indonesia dengan peroleh persentase 45% responden, 37,8% dari Detik.com, 36,9% dari Kompas.com, 23,4% dari Tribun news, 21,6% dari Liputan6.com, sedangkan sisanya mendapatkan berita melalui laman berita online Disway, Tempo, Google, Handphone, The JakPost, Tirto.id, catchmeupid.

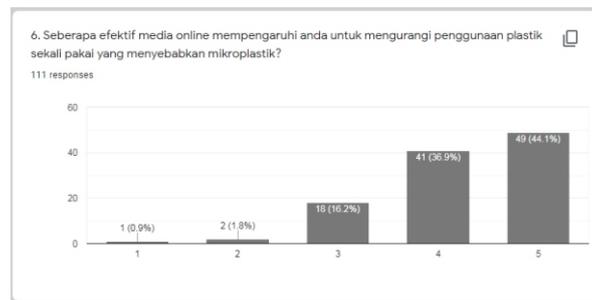
Keterkaitan responden dalam mendapatkan berita tentang mikroplastik di media online ditunjukkan pada Gambar 7. Hasil yang didapatkan bahwa responden banyak



Sumber: Data Primer, 2021  
**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**



Sumber: Data Primer, 2021  
**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**



Sumber: Data Primer, 2021  
**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**

mengetahui informasi mikroplastik melalui media online dengan persentase sebesar 64,9% responden, sedangkan sisanya 35,1% responden tidak mengetahui informasi dari mikroplastik di media online.

Nilai terkait pentingnya informasi mikroplastik disediakan dalam bentuk skor. Adapun hasil yang dihimpun dari penilaian responden ditunjukkan pada Gambar 8. Sebanyak 40,5% responden memilih skor 5, 38,7% responden memilih skor 4, 18,9% responden memilih skor 3, dan sisanya 1,8% responden memilih skor 2. Penilaian yang paling dominan adalah skor 5 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa berita tentang mikroplastik pada media online menurut responden itu sangat penting.

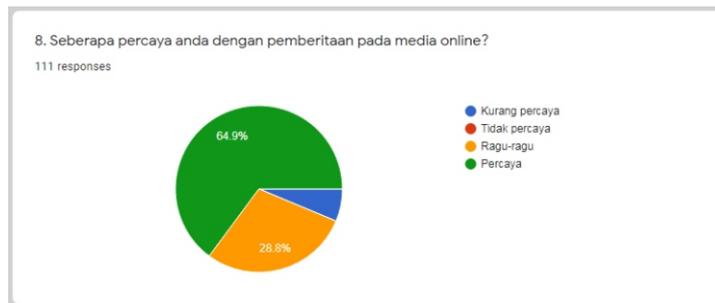
Nilai terkait keefektifan dari media online dalam mempengaruhi responden untuk mengurangi sumber mikroplastik juga disediakan dalam bentuk skor. Adapun hasil yang dihimpun dari penilaian tersebut ditunjukkan pada Gambar 9. Terdapat sebanyak 44,1% memilih skor 5, 36,9% responden memilih skor 4, 16,2% responden memilih skor 3, 1,8% responden memilih skor 2 dan sisanya 0,9% responden memilih skor 1. Penilaian yang paling dominan yakni skor 5 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa dari pemberitaan mikroplastik melalui media online sangat efektif mempengaruhi responden.

Informasi yang didapat oleh responden mengenai mikroplastik dihubungkan untuk melihat ketertarikan mereka. Adapun hasil



Sumber: Data Primer, 2021

**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**



Sumber: Data Primer, 2021

**Gambar 3**  
**Spot Terowongan Botol Plastik**

yang dihimpun ditunjukkan pada Gambar 10. Sebanyak 83,8% responden tertarik pada pemberitaan mikroplastik di media online, 14,4% responden kurang tertarik, dan sisanya 1,8% responden tidak tertarik. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan responden pada pemberitaan mikroplastik pada media online paling dominan adalah tertarik.

Pada penggunaan media online sebagai wadah untuk mendapatkan berita juga dinilai hubungan terhadap kepercayaan pada media tersebut. Adapun hasil yang telah didapatkan ditunjukkan pada Gambar 11. Sebanyak 64,9% responden memilih percaya pada pemberitaan di media online, 28,8% responden memilih ragu-ragu, dan sisanya 6,3% responden memilih kurang percaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan responden pada pemberitaan di media online dominan adalah percaya.

## SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukkan bahwa proses sosialisasi oleh ECOTON dalam isu bahaya mikroplastik yaitu dengan melalui media online. Tujuan ECOTON menyebarkan informasi melalui media online yaitu memberikan edukasi

kepada masyarakat agar lebih paham mengenai bahaya sampah plastik sekali pakai yang nantinya bisa terfragmentasi menjadi mikroplastik. Sifat/arah komunikasi yang dilakukan ECOTON yaitu dengan menggunakan komunikasi *direct*, *indirect*, dan kampanye. Dengan melalui komunikasi *direct*, ECOTON dapat melibatkan langsung masyarakat, mahasiswa, dan siswa. Selanjutnya dengan melalui komunikasi *indirect*, ECOTON menggunakan sosial media yang mereka miliki untuk menyebarkan informasi, dan yang terakhir kampanye yaitu dengan turun langsung ke lapangan seperti melakukan advokasi terhadap lingkungan. Dalam model komunikasi, ECOTON mengadakan sebuah acara operasi pohon dan pameran keliling, yang bertujuan agar masyarakat mengetahui bahaya sampah plastik sekali pakai. Model *public relations* yang digunakan oleh ECOTON adalah jenis *public information model*, karena hal tersebut berkaitan dengan mengubah sikap publik dengan tujuan atau sasaran organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Alam, F. C., & Rachmawati, M. (2020). Perkembangan penelitian mikroplastik di Indonesia. *Jurnal Presipitasi : Media*

- Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 17(3), 344-352. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v17i3.344-352>
- Alam, F. C., & Rachmawati, M. (2020). Perkembangan Penelitian Mikroplastik Di Indonesia. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 17(3), 344-352. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.V17i3.344-352>
- Laily, Rizka Nur. (2021). 100 Feses Mengandung Mikroplastik Saat Diteliti. *Merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/jatim/100-Feses-Mengandung-Mikroplastik-Saat-Diteliti-Ini-Fakta-Penting-Film-Pulau-Plastik.html>
- Mardatila, A. (2021). Mengenai Mikroplastik, Ketahui Dampaknya Bagi Tubuh Jika Dikonsumsi Jangka Panjang. *merdeka.com*. <https://m.merdeka.com/sumut/Mengenal-Apa-Itu-Mikroplastik-Dan-Dampaknya-Bagi-Tubuh-Jika-Dikonsumsi-Jangka-Panjang-Kln.html>
- Mardiyana, M., & Kristiningsih, A. (2020). Dampak Pencemaran Mikroplastik Di Ekosistem Laut Terhadap Zooplankton : Review. *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (Jppl)*, 2(1), 2936. <https://doi.org/10.35970/jppl.v2i1.147>
- Romadhan, Mohammad Insan, Rohimah, A., & Pradana, Bagus Cahyo Shah Adhi. (2019). Implementasi Model Public Relations Dalam Mensosialisasikan Budaya Lokal Kepada Generasi Millennial Di Sumenep. *Jurnal Metakom*.
- Sholikhah, M., & Zunariyah, S. (2019). Gerakan ECOTON dalam Upaya Pemulihan Sungai Brantas. *Journal of Development and Social Change*, 2(1), 2029.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (P. 334). Alfabeta.
- Wiratmo, L. B., Irfan, N., & Kuwantono. (2017). Website Pemerintah Daerah Sebagai Sarana Online Public Relations. *Jurnal Aspikom*, 3(2), 326339.